

**KR RADIO**  
107.2 FM

Rabu, 16 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	62	58	49	31
PMI Sleman (0274) 869909	17	14	74	8
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	12	3	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	12	13	2

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

**LAYANAN SIM KELILING**

Rabu, 16 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Juvintarto

Suasana seminar Rencana Aksi Peningkatan Ketahanan Ekonomi di DIY.

## PANGGUNG

### LAGU 'PATIENCE' MILIK AGNEZ MO Puncaki iTunes di Berbagai Negara

**BELUM** lama ini Agnez Mo merilis single terbarunya, Patience. Dalam sehari, rilis yang juga berbarengan dengan video musik tersebut langsung menduduki posisi puncak di iTunes. Tak hanya di Indonesia, Patience juga berhasil memuncaki tangga lagu iTunes di berbagai negara.

Di Indonesia, Patience memuncaki urutan satu untuk kategori All Genre di iTunes. Lalu, Patience juga ada pada kategori R&B iTunes di Indonesia, Uni Emirat, Arab, Singapura dan Taiwan.

Melalui laman media sosial pribadinya, Agnez Mo menunjukkan perasaannya. "HARI PERTAMA dan sejauh ini luar biasa! AGNATION kamu keren!", tulisnya dalam Bahasa Inggris.

Ungkapan tersebut ditujukan untuk penggemarnya. "Kalian tidak hanya membuat lagu ini naik ke no 1, kalian memastikan mendukungku di lagu-lagu lain, sehingga 4 laguku masuk kembali ke 10 besar! F Yo Love Song, Promises and Overdose feat @chrisbrownofficial," tulisnya.

Patience merupakan lagu pertama yang

Agnez Mo rilis pada 2022. Terakhir ia merilis single pada Maret 2021, F Yo Love Song.

Sementara itu, Patience bercerita tentang pasangan yang ingin membawa hubungannya ke tahap yang serius. Namun salah satu dari mereka belum mau terburu-buru. "Saya ingin menormalkan waktu sebelum terburu-buru dalam melakukan apapun. Seharusnya tak jadi masalah jika saat ini saling mengenal lebih dalam satu sama lain," jelas Agnez Mo saat itu.

Lagu Patience juga sempat trending di Twitter sebelum perilisannya. Hal itu karena banyak Agnation yang tak sabar mendengarkan single terbaru idolanya itu.

Selain itu, video musik Patience yang dirilis pada 12 Februari 2022 itu mendapat tanggapan positif dari banyak orang termasuk

Agnation. Agnez Mo pun mengucapkan rasa terima kasihnya. "Saya biasanya tidak pernah membaca komentar di YouTube saya, tapi ketika saya membaca ini, terima kasih atas kata-kata ini guys," ujar Agnez Mo. (Awh)-f



KR-Istimewa

Agnez Mo

MASIH BERPOTENSI BEBERAPA HARI KE DEPAN

## Peningkatan Hujan Dipengaruhi Bibit Siklon

**YOGYA (KR)** - Peningkatan intensitas hujan yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir masuk dalam kategori normal. Karena sampai dengan awal bulan Februari 2022 secara umum wilayah DIY masih masuk dalam periode musim hujan.

Hal itu ditandai adanya pergerakan monsoon asia (angin baratan) di wilayah DIY. Berdasarkan data yang ada di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk bulan Februari hingga Maret diprediksikan intensitas hujan masih masuk kategori menengah hingga tinggi berkisar 200 hingga 500 mm/bulan.

"Potensi hujan harian beberapa hari ini disebabkan adanya bibit siklon yang terpantau berada di Samudera Hindia Selatan Jawa Barat. Kondisi itu berdampak pada peningkatan kecepatan angin yang secara tidak langsung memicu adanya potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah DIY," kata

Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman Etik Setyaningrum MSi di Yogyakarta, Selasa (15/2).

Menurut Etik, dalam beberapa hari ke depan masih berpotensi hujan sedang hingga lebat yang disertai petir dan angin kencang di wilayah DIY. Karena berdasarkan prediksi dari BMKG akhir Januari sampai awal Februari merupakan puncak musim penghujan. Menyikapi adanya kondisi tersebut diharapkan masyarakat tetap waspada potensi terjadinya cuaca ekstrem. Seperti terjadinya

hujan dengan intensitas sedang sampai lebat yang disertai petir dan angin kencang.

"Dalam kondisi seperti sekarang kami minta masyarakat mewaspadai potensi genangan, banjir maupun tanah longsor. Terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah perbukitan atau bantaran sungai. Kewaspadaan itu penting mengingat banjir dan tanah longsor bisa menjadi ancaman yang bisa datang setiap," terang Etik.

Lebih lanjut Etik menambahkan, sejumlah wilayah di DIY dipredik-

sikan masih berpotensi terjadi hujan dalam beberapa hari ke depan. Meski begitu masyarakat tidak perlu terlalu khawatir dengan hujan yang terjadi di DIY dalam beberapa waktu terakhir. Karena hujan tersebut terjadi masih masuk dalam kategori normal.

"Hujan yang terjadi dalam beberapa hari waktu terakhir masih masuk kategori normal. Kami minta masyarakat tetap waspada tapi tidak perlu terlalu khawatir dalam menyikapi peningkatan intensitas hujan yang terjadi," imbuhnya. (Ria)-f

## Smart Economy Dukung Ketahanan Ekonomi

**YOGYA (KR)** - Di masa pandemi, smart economy menjadi salah satu konsep yang perlu dikembangkan untuk penguatan ketahanan ekonomi di DIY. Sebagai pembangunan tata kelola perekonomian yang mampu menghadapi tantangan dan adaptif terhadap perubahan.

"Kegiatan Rencana Aksi Peningkatan Ketahanan Ekonomi di DIY ini dalam upaya terwujudnya ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah," ungkap Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY Dewo Isnur Broto Imam Santoso SH, Selasa (15/2) di Indigo Hub Jogja Digital Valey, Jalan Kartini 7 Yogyakarta.

Kegiatan dengan tema 'Menuju Jogja Tangguh dengan Smart Economy' ini juga menghadirkan narasumber Robby Kusumaharta (Kadin DIY), Pratama Wahyu Hidayat STP (Bappeda DIY), Prof Suhono Harso Supangkat. MEng (Guru Besar ITB/Penggagas

Smart Economy), Harun Triyanto (Telkom), Fahmi Ridho (Direktur Bank Operasional Lampung/BPD Lampung). Materi disampaikan secara luring dan daring.

"Dari pertemuan/seminar ini harapannya dihasilkan Dokumen Rencana Aksi untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi OPD dan stakeholder terkait dalam menyusun perencanaan yang tepat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi di DIY yang dapat bersinergi," jelasnya.

Secara luring peserta yang hadir sekitar 30 orang, dari anggota pokja Ketahanan Ekonomi dan pemangku kepentingan terkait. "Kondisi pandemi justru memaksa kita untuk mengaplikasikan smart economy sama halnya ketika sebelum pandemi serasa sulit untuk pertemuan via zoom, dan ketika pandemi terbiasa dengan zoom hingga pascapandemi bisa diaplikasikan," tutur Prof Suhono yang hadir dan menyampaikan materi secara daring. (Vin)-f

## DIY Kini Miliki Perda Penanggulangan Covid

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 sudah berlangsung dua tahun terakhir dan saat ini telah masuk gelombang ketiga. Bahkan kasus positif harian di DIY pada akhir pekan kemarin mencapai diatas 1.000 kasus.

Sebagai upaya antisipasi jika terjadi lonjakan lagi, DPRD DIY menginisiasi munculnya Perda Penanggulangan Covid-19 yang telah ditetapkan 14 Februari kemarin. Perda ini dimaksudkan sebagai upaya antisipasi jika terjadi lagi lonjakan kasus Covid-19 lagi.

"Harapannya Pemda dapat jauh lebih siap. Mengingat prana regulasinya hingga penganggaran lebih memadai dibanding tahun lalu. Apalagi prediksi kami, virus ini belum bisa dipastikan kapan akan berhenti. Ditambah varian baru terus muncul dan meningkat secara nasional. Tak terkecuali di DIY," ujar Ketua Pansus Perda Covid-19 Andriana Wulandari dalam jumpa pers di DPRD DIY, Selasa (15/2).

Dengan ditetapkannya Perda Penanggulangan Covid-19 ini,

OPD terkait harusnya sudah bisa mulai bekerja dari sekarang. Mengingat payung hukumnya sudah ada. Sesuai dengan amanat Perda, maksimal dua bulan ke depan, Pemda sudah harus menyusun Pergub.

"Perda ini disusun dimaksud untuk memberikan dukungan kesehatan bagi masyarakat dari penularan dan penyebaran Covid-19. Selain itu juga untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan proses," jelasnya.

Melalui Perda ini juga akan memberikan perlindungan, jaminan sosial, pemulihan ekonomi dan penguatan ekonomi masyarakat dari dampak pandemi Covid-19. Bagi petugas keamanan, juga memiliki perlindungan dan kepastian hukum.

"Sosialisasi jelas harus segera dilakukan pascaditetapkan Perda ini. Agar masyarakat tahu, sudah ada payung hukum dalam penanggulangan Covid-19 di DIY," tegasnya. (Awh/Bro)-f

## AFC TBY Ruang Anak Belajar Seni Sejak Dini

**PENDIDIKAN** Seni Anak 'Art For Children' (AFC), salah satu program Taman Budaya Yogyakarta (TBY), untuk memberi ruang ekspresi anak-anak belajar seni sejak dini. Proram AFC TBY meliputi berbagai bidang seni budaya yang diampu oleh seniman sesuai bidangnya. Untuk program AFC tahun 2022, ditangani Seksi Penyajian dan Pengembangan Seni Budaya TBY, dilaksanakan sebanyak 20 kali pertemuan proses pendidikan berbagai bidang seni tersebut. Pendidikan AFC kali pertama, diadakan di TBY mulai Minggu (6/2), tetap mengutamakan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Kepala TBY Drs Diah Tutuko Suryandaru mengatakan, program AFC merupakan upaya TBY untuk melestarikan dan

mengembangkan seni budaya yang diikuti anak-anak. Kegiatan AFC bukan semata mengejar keahlian seni anak secara teknis, namun lebih menumbuhkan kecintaan anak terhadap seni dan budaya secara luas. Selain itu, anak-anak diberi kebebasan untuk mengolah daya imajinasi dalam membangun fantasi berkesenian bersifat imitatif, improvisatoris dan eksploratif. Pendidikan seni budaya mempunyai sifat multilingual, multidimensional dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan beragam perpaduan. Multidimensional bermakna pengembangan berbagai kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman analisis,



KR-Istimewa

Drs Diah Tutuko Suryandaru

evaluasi), apresiasi dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, etika dan logika.

"Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni untuk menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap budaya Indonesia dan man-

canegara," papar Diah Tutuko.

Dikatakan Diah Tutuko, untuk mengapresiasi kepada anak-anak selaku subjek, hasil karya seni anak-anak yang belajar AFC akan dipamerkan dan pentas seni di Concert Hall TBY serta Anjungan DIY Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. Pendidikan AFC 2022 meliputi beragam seni tari klasik, tari kreasi baru, karawitan, seni kriyak batik, seni rupa, musik, olah vokal, pantomim, dagelan dan seni lainnya. "Program AFC TBY 2022, bisa berlangsung atas dukungan Paniradyapati DIY, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan DIY) dan para instruktur dan asisten melaksanakan pendidikan anak-anak," kata Diah Tutuko. (Cil)-f

SUDAH BERLANGSUNG 15 TAHUN

## Bincang Budaya di RRI Dipertahankan

**BINCANG** budaya kemas-ringan namun mengena, sudah 15 tahun digelar oleh RRI Yogyakarta Program 4 setiap malamnya. Nama acara tersebut Pendapa yang diaduh oleh Sugiman Dwi Nurseta. Topik yang diambil budaya ringan, tetapi cakupan perbincangan bisa luas. Pihak RRI Pro 4 mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya yang siap menjawab pertanyaan pendengar ketika interaktif. Pendengar bisa bertanya lewat telepon atau WA.

"Sambutan pendengar cukup bagus, maka acara ini tetap dipertahankan," kata Sugiman, Rabu (9/2). Topik tentang karawitan, ketoprak, pedalangan, sastra, upacara adat dan sebagainya. Sebagai narasumber bukan hanya pelaku budaya tetapi juga tokoh politik, birokrasi dan lainnya. Namun semua persoalan dili-

hat dari sisi budaya. Untuk sajian topik pedalangan, terutama untuk dalang-dalang muda karena merekalah yang melanjutkan estafet pelestarian dan pengembangan pedalangan. Meski demikian, RRI juga mengundang narasumber dalang senior dan praktisi pedalangan yang juga akademisi.

Menurut Sugiman, narasumber yang mengisi acara Pendapa menjadi acuan bagi para pendengar. Misalnya suatu ketika, bicara tentang upacara adat. Oleh pendengar kemudian dijadikan acuan ketika menggelar upacara adat. Maka acara Pendapa selalu ditunggu oleh pendengar. Para pendengar ternyata senang diajak ngobrol tentang budaya.

Selain tokoh, komunitas budaya juga diundang untuk menjadi narasumber. Harapan Sugiman, acara Pendapa

bisa menjadi tempat memperkenalkan keberadaan komunitas tersebut. Pendengar umumnya sudah berumur, tidak cocok untuk diajak berpikir berat-berat.

Saat berbicara tentang keris, pendengar lebih suka terkait dengan empu siapa yang membuat keris, dibanding bicara dari sisi ilmiah pembuatan keris. Lebih pas yang ringan tapi bermanfaat.

Saat KR mendapat kesempatan menemui ilustrator wayang gagrak Yogyakarta Mulyantara mewakili Paguyuban Sastra dan Budaya Jawa (Pasbuja) Kawi Merapi Sleman pada Selasa malam. Topik tentang tulisan dan ilustrasi wayang di media massa. Tetapi pertanyaan melebar tentang wayang secara umum. (War)-f



KR-Istimewa

Sugiman (tengah) memandu acara Pendapa RRI Yogyakarta Program 4.